

ABSTRACT

HIV attacks human immunity system and causes decreasing or losing of body endurance so the body can be infected by an infection disease easily. The threat of epidemic HIV/AIDS in Indonesia is ever greater. In this time, East Java is residing together with 5 other provinces as concentrated epidemiologically province (prevalence of HIV/AIDS at high risk group > 5 %). Otherwise it is overcome, HIV will disseminate progressively to public population. Therefore, a good surveillance sentinel HIV is needed to prevent the spreading or lessens the ugly impact which can be happened in society.

The objectives of the study were to evaluate HIV sentinel surveillance system in Health Department of East Java Province according to attribute of surveillance system. This was a descriptive study with evaluation design. The subject was HIV sentinel surveillance system in Health Department of East Java during the year 2007. Data collecting conducted by in-depth interview with officers of HIV sentinels surveillance and study document.

The result of research indicates HIV sentinel surveillance system in Health Department of East Java Province still hadn't fulfilled the attributes of surveillance. The execution was easy and simple but the reports delivering required a long time. Flexibility couldn't be measured. The form of reports which were accepted had been filled clearly and completely accompanied by BLK's report. Sometimes the deduction of respondent was happened when collecting data. There were some forms which weren't done properly but there were instances exploited the result of surveillance. The proportion of Case HIV at high risk population group could be detected. Case detection passed inspections which were done 3 times. The case reports accorded with the existing occurrence and included the epidemiology variable except variable of person. There is no sure schedule of sentinel surveillance execution. Collecting and management data had been done easily and hadn't been damaged.

Therefore, the correction of execution of surveillance system should be done and entangling the related parties in arranging and executing program. The intensity of information spreading should be increased to add the public's understanding and care from the threatening of HIV/AIDS.

Key words: HIV, evaluation, sentinel surveillance system

ABSTRAK

HIV merusak sistem kekebalan tubuh manusia dan mengakibatkan turunnya atau hilangnya daya tahan tubuh sehingga mudah terjangkit penyakit infeksi. Potensi ancaman epidemi HIV/AIDS di Indonesia semakin besar. Jawa Timur saat ini berada di jajaran bersama dengan 5 propinsi lain sebagai propinsi yang secara epidemiologi terkonsentrasi (prevalensi HIV/AIDS pada kelompok resiko tinggi > 5 %). Jika tidak ditanggulangi maka HIV akan semakin menyebar ke populasi umum. Oleh karena itu diperlukan surveilans sentinel HIV yang baik untuk mencegah penyebaran atau mengurangi dampak buruk yang dapat terjadi di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans sentinel HIV di Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur menurut atribut surveilans. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan bentuk evaluasi. Subyek evaluasi adalah sistem surveilans sentinel HIV di Propinsi Jawa Timur selama tahun 2007. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara kepada petugas pelaksana surveilans sentinel HIV dan telaah dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem surveilans sentinel HIV Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur masih ada yang belum memenuhi atribut surveilans. Pelaksanaannya mudah dan sederhana hanya pengiriman laporan membutuhkan waktu cukup panjang. Fleksibilitas belum bisa diukur. Form laporan yang diterima telah diisi lengkap dan jelas disertai laporan BLK. Terkadang terjadi penolakan responden saat pengumpulan data. Terdapat beberapa form yang tidak dikerjakan sebagaimana mestinya namun sudah ada pihak yang memanfaatkan data surveilans. Proporsi kasus HIV pada kelompok populasi risiko tinggi sudah mampu dideteksi. Pendeteksian kasus melalui pemeriksaan sebanyak 3 kali. Laporan kasus yang dikirim ke pusat sudah sesuai dengan kejadian yang ada dan mencakup variabel epidemiologi kecuali variabel umur dan jenis kelamin. Belum ada jadwal pasti pelaksanaan surveilans sentinel. Pengumpulan dan manajemen data telah dilakukan dengan mudah dan tidak pernah terjadi kerusakan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pembenahan pelaksanaan sistem surveilans yang sedang berjalan serta melibatkan pihak terkait dalam penyusunan dan pelaksanaan program. Intensitas penyebaran informasi juga perlu ditingkatkan untuk menambah pemahaman dan kewaspadaan masyarakat akan ancaman HIV/AIDS.

Kata kunci : HIV, evaluasi, sistem surveilans sentinel